

Analisis Perbedaan Sebelum dan Sesudah Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan Menggunakan Metode Net dan Metode *Gross Up* pada PT Pesona Cakrawala dan PT Epadascon Permata

Indah Purwanti, Syahril Djaddang, Muhammad Masdar
Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya – Jakarta
indahpurwanti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah perencanaan pajak penghasilan pasal 21 dengan Metode Net dan metode *Gross Up* pada PT Pesona Cakrawala tahun 2015 dan PT Epadascon Permata tahun 2015. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 (empat puluh empat) orang sampel yang berasal dari 2 (dua) metode penggajian yang menggunakan Metode Net (sebelum) dimana perusahaan menanggung Pajak Penghasilan Pasal 21, dengan Metode *Gross Up* (sesudah) dimana perusahaan memberikandalam bentuk tunjangan pajak penghasilan pasal 21 sebesar pajak terhutang, korelasi sebesar 0.997 yang berarti hubungan antara sistem metode penggajian Metode Net dan Metode *Gross Up* sangat kuat dan sangat signifikan. Kemudian dibuktikan kembali dengan uji t dimana t test di *absolute* sebesar 2.682, sedangkan hasil t tabel dengan df 43 adalah 1.96 maka hipotesis alternatif diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya perencanaan pajak penghasilan pasal 21 perusahaan dapat mengendalikan jumlah pajak penghasilan perusahaan sehingga mencapai angka minimum, yang dapat berupa penghematan pajak (*tax saving*)

Kata kunci : PPh Pasal 21, Metode *Gross Up*, Metode Net

ABSTRACT

This research aims for analyzing and knowing about comparison of before and after income tax article 21 planning by using Net Method and the Gross Up method at PT Pesona Cakrawala on 2015 and PT Epadascon Permata on 2015. Amount of data used in this research are 44 (forty four) sample of people from 2 (two) payroll methods, there are Net payroll Method (before) that company paid an Income Tax article 21, by using Gross Up payroll method (after) that company gives an income tax article 21 allowance as big as income tax payable, the correlation of 0.997 it means that relationship between net payroll method system and Gross Up payroll Method are very strong and very significant. Then proven again with t test that t test is absolute is 2.682, while the result of t table with df 43 is 1.96 so that the alternative hypothesis is accepted. The results of this research show that income tax article 21 planning at the company can control amount of corporate income tax in order to achieve minimum rate, which can be tax saving.

Keywords: Income Tax Article 21, Gross Up Method, Net Method

1. PENDAHULUAN

Manajemen perpajakan adalah proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kewajiban dan hak perpajakannya serta hal-hal yang berhubungan dengan perpajakan dari Orang Pribadi, perusahaan atau organisasi tersebut dapat dikelola dengan baik, efisien dan efektif (Pohan, 2011).(1) Sedangkan *Tax Planning* adalah upaya mengatur usaha Wajib Pajak Orang Pribadi maupun badan usaha untuk melakukan penghematan pajak secara legal yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku (*loopholes*) agar perusahaan membayar pajak dalam jumlah minimum (Pohan 2011) yang juga diteliti oleh D.Kurniawan (2016), Ida Bagus (2015), Meiliya (2012), dan Afkhasia (2014). (2–5)

Perencanaan pajak merupakan suatu lapangan pekerjaan yang tidak saja mensyaratkan pengetahuan mengenai ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan, tetapi juga ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya, seperti Undang-Undang Perusahaan, dan beberapa aspek dari Undang-Undang perdagangan, begitu pula pengetahuan dan pemahaman tentang praktik akuntansi dan perdagangan.

Dalam hal Perencanaan Pajak PPh pasal 21 ada beberapa alternatif yang dapat diterapkan untuk dapat mengefisienkan beban pajak perusahaan salah satunya yaitu

Gross Up Method. Yaitu pemberian tunjangan pajak dimana tunjangan pajak sama dengan jumlah PPh pasal 21 terhutang.(6) Penelitian ini juga pernah diteliti oleh Burhanudin dan Desi (2015), yang menyatakan metode gross up lebih menghemat kas perusahaan dibandingkan metode net.(8)

2. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Studi penelitian ini dilakukan pada 2 (dua) Perusahaan yaitu PT Pesona Cakrawala yang bergerak dalam bidang Jasa yaitu *Tours and Travel* dan PT Epadascon Permata yang bergerak dalam bidang *Consulting Engineer* dan *manpower* dan akan menganalisa tujuan dari masing-masing perusahaan tersebut dalam menerapkan perencanaan pajaknya terutama dalam penghitungan Pajak Penghasilan PPh 21. Metode yang digunakan selama ini adalah metode *Net* dan membandingkan seberapa besar penghematan yang dihasilkan jika menggunakan metode *Gross Up* dalam penghitungan PPh Pasal 21. Periode pengamatan yang digunakan adalah 1 (satu) tahun yaitu tahun 2015.

2.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah perencanaan Pajak

Penghasilan Pasal 21 dengan menggunakan metode *Net* dan metode *Gross Up* pada PT Pesona Cakrawala tahun 2015 dan PT Epadascon Permata tahun 2015

2. Untuk menganalisa penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan *Gross Up* dapat memberikan *take home pay* yang terbaik/terbesar bagi pegawai PT Pesona Cakrawala tahun 2015 dan PT Epadascon Permata tahun 2015

Untuk menganalisis penghematan pajak setelah perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan menggunakan metode metode *Gross Up* pada PT Pesona Cakrawala tahun 2015 dan PT Epadascon Permata tahun 2015

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran (*mixed methodology*). *Mixed Method* adalah metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua proses penelitian (Abbas, 2010).(7)

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan tetap PT Pesona Cakrawala dan PT Epadascon Permata yang berjumlah 44 orang.

Teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data adalah melalui observasi, wawancara atau *interview* secara langsung dengan pihak PT Pesona Cakrawala dan PT Epadascon Permata khususnya Departemen HR dan *tax accounting*, telaah dokumentasi (mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan komersil dan fiskal serta SPT), dan penelitian kepustakaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 2 (dua) perusahaan yang menjadi objek penelitian terdapat 64 orang karyawan tetap, akan tetapi yang digunakan untuk populasi data penelitian hanya 44 orang karyawan, karena 20 orang lainnya memiliki besaran gaji dibawah Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP), dimana perusahaan menggunakan sistem penggajian *Net Method* sebesar Rp. 28.855.708,-. Dengan nilai penggajian rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 450.870,-. Adapun metode perhitungan dari populasi yang kedua yaitu dengan menggunakan sistem penggajian Metode *Gross Up* sebesar 29.384.631,-. Dengan nilai penggajian rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 459.135,-.

Data sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Metode Net dan metode Gross Up

No.	Nama Karyawan	Perusahaan	Sebelum / Net	Sesudah/Gross Up
1	Verry Kurniawan	PT Epadascon Permata	362.284	371.718
2	Evelyna Kusumawardhani	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
3	Afryar Nurmastika	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
4	Maria Desy Susanti	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
5	Firmansyah	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
6	M. Aidil	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
7	Mardalih	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
8	Herriyanto	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
9	Winanto	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
10	Trivosa Sri S	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
11	Marina Selvia	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
12	Merry Sinurat	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
13	Marina	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
14	Tita Amnestya	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
15	Agnes HW	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
16	Istiningsih	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
17	Linda Hastuti	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
18	Dini Triyana	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
19	Windi	PT Pesona Cakrawala	371.484	381.134
20	Taufik Pratama Putra	PT Epadascon Permata	380.526	390.478
21	Berlin Mas	PT Epadascon Permata	392.874	403.100
22	Doni Bahrul Hidayat	PT Epadascon Permata	481.612	494.130

23	Yusuf Bachtiar	PT Epadascon Permata	502.245	515.322
24	Tantra Winasis	PT Epadascon Permata	504.282	517.418
25	Dwaner Rajagukguk	PT Epadascon Permata	531.836	545.685
26	Fery Ardian	PT Epadascon Permata	576.064	591.034
27	Hotman Sabar Panggabean	PT Epadascon Permata	687.277	705.142
28	Dinie Kun Khotima	PT Pesona Cakrawala	788.987	809.483
29	Asido Uliana Natalia DS	PT Pesona Cakrawala	806.846	827.806
30	Noviyanti	PT Pesona Cakrawala	806.846	827.806
31	Marlyna Sihombing	PT Pesona Cakrawala	806.846	827.806
32	Irma Yuliani	PT Pesona Cakrawala	806.846	827.806
33	Johanes	PT Pesona Cakrawala	806.846	827.806
34	Army Tunggul	PT Pesona Cakrawala	806.846	827.806
35	Johanes	PT Pesona Cakrawala	806.846	827.806
36	Winarto	PT Epadascon Permata	822.527	843.909
37	Eko Nurcahyo	PT Epadascon Permata	844.038	865.981
38	Priyo Santoso	PT Epadascon Permata	844.985	866.955
39	Nisco Riyadi	PT Epadascon Permata	919.837	943.747
40	Yuswina	PT Pesona Cakrawala	1.024.695	1.051.315
41	Indah Purwanti	PT Pesona Cakrawala	1.380.217	1.416.073
42	Cristina SW	PT Pesona Cakrawala	1.744.993	1.743.979
43	Erwin Asmar	PT Pesona Cakrawala	1.816.590	1.790.325
44	Yudi Kristianto	PT Epadascon Permata	1.915.215	1.863.782
TOTAL			28.855.708	29.384.631
AVERAGE			655.812	667.833

Berdasar tabel diatas dengan menggunakan sistem penggajian *Net Method* adalah sebesar

Rp. 28.855.708,-. Dengan nilai penggajian rata-rata yang diperoleh adalah sebesar Rp.

655.812,-. Sedangkan dengan menggunakan metode *Gross Up* sebesar Rp. 29.384.631,-. Dengan nilai penggajian rata-rata yang diperoleh sebesar Rp. 667.833,-.

Variabel yang digunakan adalah penggajian dengan menggunakan metode *net*

(sebelum) dengan penggajian yang menggunakan metode *Gross Up* (sesudah). Variabel-variabel tersebut akan diuji secara statistik deskriptif seperti yang terlihat pada Tbel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	44	362.3	1915.2	655.809	400.9388
Sesudah	44	371.7	1863.8	667.816	396.3043
Valid N (listwise)	44				

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem penggajian dengan metode *net* menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan adalah 44 sampel dari 2 perusahaan, dimana perusahaan menanggung PPh pasal 21 gaji minimum yang diterima oleh karyawan adalah 362.3 dan gaji maksimum sebesar 1915.2 dengan pendapatan nilai rata-rata gaji yang diterima sebesar 655.809 diperoleh kesalahan baku sebesar 400.9388
2. Sistem penggajian dengan metode *gross up* menunjukkan bahwa perusahaan

menanggung PPh pasal 21 gaji minimum yang diterima oleh karyawan adalah sebesar 371.7 dan gaji maksimum sebesar 1863.8 dengan pendapatan nilai rata-rata gaji yang diterima sebesar 667.816 diperoleh kesalahan baku sebesar 396.3043.

3. Berdasarkan tabel diatas ditemukan perbedaan yang signifikan, jika perusahaan menerapkan sistem penggajiannya dengan menggunakan metode *gross up*, maka terlihat penghematan pajak tersebut adalah sebesar 667.816

4.2 Hasil Statistik

Tabel 4.3
Hasil Uji Paired Samples T-Test

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Sebelum & Sesudah	44	.997	.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data yang di gunakan adalah 44 orang dengan hasil korelasi antara sistem penggajian menggunakan *net* dan *gross up* sebesar 0.997

yang berarti hubungan antara sistem penggajian metode *net* dan *gross up* sangat kuat dan signifikan.

Tabel 4.4
Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidences Interval of the Differences					
				Lower	Upper				
Pair 1 Sebelum – Sesudah	-12.0068	29.7000	4.4774	-21.0364	-2.9772	-2.682	43	.010	

dari hasil Tabel 4.3 dapat dibuktikan dengan uji t yang terdapat pada Tabel 4.4, dimana t test yang di *absolute* sebesar 2.682, sedangkan hasil t tabel dengan df 43 adalah 1.96, artinya hipotesis alternatif diterima. Perbedaan yang signifikan dalam penetapan pajak penghasilan pasal 21 sebelum dan sesudah dan terdapat penghematan pajak

sebesar 95% antara jumlah gaji yang di *absolute* sebesar 2.9772 sampai 2.682 dengan adanya perbedaan gaji yang signifikan dalam penetapan pajak penghasilan pasal 21 sebelum dan sesudah maka perusahaan dapat menerapkan perencanaan pajak penghasilan pasal 21 dengan metode *gross up* pada PT

Pesona Cakrawala Tahun 2015 dan PT Epadascon Permata Tahun 2015.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini juga pernah diteliti oleh Burhanudin dan Desi (2015), yang menyatakan metode gross up lebih menghemat kas perusahaan dibandingkan metode net.(8)

5. KESIMPULAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penetapan Pajak Penghasilan Pasal 21 melalui Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan metode *Gross Up* pada PT Pesona Cakrawala Tahun 2015 dan PT Epadascon Permata Tahun 2015.
2. Penggunaan sistem penggajian untuk penghitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan metode *gross up* memberikan rata-rata *take home pay* terbesar bagi pegawai PT Pesona Cakrawala Tahun 2015 dan PT Epadascon Permata Tahun 2015.
3. Terdapat penghematan pajak setelah perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 dengan menggunakan metode *Gross Up* pada PT Pesona Cakrawala Tahun 2015 dan PT Epadascon Permata Tahun 2015.

Daftar Pustaka

1. Pohan CA. Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan BisnisJakarta. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama ; 2013.
2. Kurniawan, Dedy; Yantiana N. Analisis Perbandingan Metode Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21, Dampaknya Terhadap Beban dan Pajak Penghasilan Badan Pada CV. Pachira Motor. J Akunt Uniiversitas Tanjungpura [Internet]. 2016; Available from: file:///C:/Users/User/Downloads/28459-75676588277-1-PB.pdf
3. Ida Bagus Putu Fajar Adisamartha, Naniek Noviar. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Aset Tetap pada Tingkat Agresifitas Wajib Pajak Badan. J Akunt Univ Udayana [Internet]. 2015;13(3):973–1000. Available from: file:///C:/Users/User/Downloads/14496-1-32127-1-10-20151218.pdf
4. Meiliya Imroatus Sholikhah, Moch. Dzulkirom AR., Devi Farah Azizah. Analisis Penerapan Metode Gross Up Dalam Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pegawai Tetap Sebagai Upaya Perencanaan Pajak (Studi Pada PT. PG. Rajawali I Unit PG. Kreet Baru

- Malang). J Adm Brawijaya [Internet]. 2012; Available from: <https://media.neliti.com/media/publications/76556-ID-analisis-penerapan-metode-gross-up-dalam.pdf>
5. Afkhasia Oditama. Analisis Perencanaan Pajak (Tax Planning) Dalam Mengefisienkan Pembayaran Pajak Terutang Pada CV. Mitra Bahagia Kendari. J Akunt [Internet]. 2014; Available from: <file:///C:/Users/User/Downloads/2139-5834-1-PB.pdf>
6. Direktorat Jendral Pajak Kemenkeu RI. Pajak Penghasilan No. 21. Jakarta: Direktorat Jendral Pajak Kemenkeu RI; 2015.
7. Abbas. Strategi dan Pilihan Mengajar Berbasis Sekolah. Jakarta: Grasindo; 2010.
8. Burhanudin; Lisdiana D. Analisis Perbandingan Metode Gross Up Dan Net Sebagai Perencanaan Pajak PPh 21 Terhadap Laba Sebelum Pajak Pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. (WOM Finance). J Akunt. 2015;2(1):17–28.